



ANALISA CUACA KEJADIAN HUJAN LEBAT DI PROVINSI RIAU
TANGGAL 30 Agustus 2026

I. INFORMASI KEJADIAN HUJAN LEBAT PETIR DAN ANGIN KENCANG

LOKASI	Kab. Bengkalis
TANGGAL	30 Agustus 2026
DAMPAK	-

II. DATA CURAH HUJAN

NAMA POS HUJAN	LOKASI	LAT	LONG	INT_CH
STAMET SSK II PEKANBARU	PEKANBARU	0.46	101.44	Slight RA
STAMET JAPURA INHU	INHU	-0.34	102.33	Slight RA
POS PINANG KAMPAI	DUMAI	1.61	101.43	OFF
POS SSHSN PELALAWAN	PELALAWAN	0.48	101.92	Slight RA
STAKLIM TAMBANG	KAMPAR	0.41	101.22	Mod RA
RUMBAI TIMUR	PEKANBARU	0.57	101.46	Mod RA
DUMAI TIMUR	DUMAI	1.67	101.46	Mod RA
BANGKINANG	KAMPAR	0.33	101.04	Mod RA
XIII KOTO KAMPAR	KAMPAR	0.32	100.74	Mod RA
KAMPAR KIRI	KAMPAR	0.05	101.20	No RA
AAWSTAMBANG KAMPAR	KAMPAR	0.61	100.97	Mod RA
KUALA KAMPAR	PELALAWAN	0.53	103.37	No RA
TELUK MERANTI	PELALAWAN	0.15	102.56	No RA
BANTAN	BENGKALIS	1.59	101.82	Heavy RA
BANDAR LAKSAMANA	BENGKALIS	1.59	101.82	No RA
BUNGA RAYA	SIAK	0.96	102.07	No RA
SIAK	SIAK	0.81	102.02	No RA
KANDIS	SIAK	0.89	101.24	No RA
MINAS	SIAK	0.70	101.44	No RA
PUSAKO	SIAK	1.02	102.12	No RA
TAMBUSAI	ROHUL	1.06	100.26	Slight RA
TANDUN	ROHUL	0.61	100.55	No RA
PASIR PANGARAIAN	ROHUL	0.90	100.34	No RA
ROKAN IV KOTO	ROHUL	0.57	100.43	No RA
MESONET ROHUL	ROHUL	0.84	100.34	No RA
RIMBA MELINTANG	ROHIL	1.85	100.98	Slight RA
TANAH PUTIH	ROHIL	1.57	101.00	Slight RA
BATANG CENAKU	INHU	-0.66	102.28	Mod RA
PEKAN ARBA	INHIL	-0.30	103.13	No RA
TEMBILAHAN	INHIL	-0.32	103.16	No RA
AAWS SINGINGI	KUANSING	-0.60	101.49	No RA
KUANTAN TENGAH	KUANSING	-0.54	101.55	No RA
TEBING TINGGI	KEP. MERANTI	1.01	102.72	No RA
Keterangan:				
0.5 - 20.0 mm	: Hujan Ringan			
20.0 - 50.0 mm	: Hujan Sedang			
50.0 - 100.0 mm	: Hujan Lebat			
100.0 - 150.0 mm	: Hujan Sangat Lebat			
> 150.0 mm	: Hujan Ekstrem			



III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Pola Angin	Berdasarkan analisis pola angin pada tanggal 30 Agustus 2026 pukul 07.00 WIB (00.00 UTC) dan 19.00 WIB (12.00 UTC), terpantau adanya belokan angin (<i>shearline</i>) di wilayah Riau. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan massa udara basah yang mendukung pertumbuhan awan hujan.
2. SST	SST di perairan Samudera Hindia dan Selat Malaka terpantau bernilai sekitar 30.0°C – 32.0°C. Hal ini menunjukkan bahwa suhu muka laut masih cukup hangat. Selanjutnya, anomali SST di sekitar Samudera Hindia, Selat Malaka, dan Perairan Riau terpantau mencapai 2.0°C. Kondisi ini semakin memperkuat pasokan uap air yang mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Riau.
3. Citra Radar Cuaca	Berdasarkan citra radar cuaca, pertumbuhan awan konvektif mulai tumbuh sore hari di wilayah Riau bagian Barat dan Pesisir Utara Riau khususnya di Kab. Rokan Hulu dan Kab. Kampar. Selanjutnya awan awan konvektif tersebut terus berkembang dan bergerak menuju wilayah Tengah Provinsi Riau. Pada pukul 21.00 WIB Pertumbuhan awan awan konvektif semakin masif di wilayah Riau Bagian Barat, Tengah dan Timur terutama di Kota Pekanbaru, Kab. Kampar, Kab. Pelalawan, Kab. Bengkalis, Kab. Siak dan Kab. Indragiri Hilir. awan - awan tersebut semakin berkembang memasuki fase matang dengan terbentuknya beberapa inti awan berintensitas tinggi yang mengindikasikan potensi hujan sedang hingga lebat mulai pukul 22.00 WIB hingga pukul 05.00 WIB dan mulai meluruh pada pukul 06.00 WIB.
4. Dinamika Atmosfer	SOI : -15.6 (signifikan > +7) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur. Indeks ENSO di NINO 3.4 : +2.37 (signifikan < ±0.8) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia. DMI : +0.17 (normal ±0.4) —> tidak berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat. MJO : aktif di Fase 7 (Western Pacific) -> tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia; Secara spasial diprediksi aktif di wilayah Aceh, Sumut, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan. Gel. Atmosfer : Kelvin -> Aceh, Sumut, Sumbar, Riau. Rossby Ekuatorial -> Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Sultra, Sulsel, Sulteng, Maluku, Maluku Utara, P. Papua. Indeks Surge : +7.6 (signifikan > +10) —> Aliran massa udara dingin tidak signifikan terhadap wil. Indonesia (update 00.33UTC 2026/08/31).



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

	Belokan angin dan konvergensi -> Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Jambi, Sumsel, Bengkulu, Kaltara, Kaltim, Kalbar, Kalteng, Sulteng, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan. *SST anomali : -3.0 s/d +3.2 °C: Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia barat-selatan Sumatra, Selat Malaka, Perairan timur Aceh-Jambi, Laut Natuna bag. utara, Selat Sunda, Pesisir utara Banten - Jateng, Laut Flores, Teluk Bone, Teluk Tomini, Laut Sulawesi, Teluk Cendrawasih, Samudra Pasifik utara Papua.
5. Analisa RASON	Analisa RASON, 30 Agustus 2026 Pukul 12.00 UTC (19.00 WIB) Stasiun: 96109 - WIBB (Pekanbaru/SSK II) Tingkat Pertumbuhan Awan * LCL (Dasar Awan): 263 m MSL * LFC (Level Konveksi): 1.919 m MSL * CCL: 1.457 m MSL * Freezing Level (0°C): 4.953 m MSL * Equilibrium Level (EL): 42.000 ft MSL Indeks Stabilitas: * CAPE Total: 651 J/kg * K-Index (KI): 37.1 (potensi pertumbuhan awan konvektif sedang) * Lifted Index (LI): -0.5 (menunjukkan kecenderungan atmosfer yang labil moderat) * Precipitable Water: 6.28 cm * CIN Total: -106 J/kg * Status Labilitas: Labil Lapisan Angin: * 925 mb: Tenggara 5 - 10 knots * 850 mb: Timur 5 - 10 knots * 700 mb: Timur 5 - 10 knots ANALISA: 1. Atmosfer pada data pengamatan ini berada dalam kondisi labil moderat, ditunjukkan oleh nilai CAPE Total 6.51 J/kg dan Lifted Index (LI) -0.5. Nilai tersebut menunjukkan tersedianya energi konvektif yang cukup memadai untuk mendukung pertumbuhan awan konvektif (Cumulonimbus). Sementara itu, Total Totals Index (TT) sebesar 41.5 mengindikasikan potensi konveksi dan badai petir berada pada kategori sedang. . 2. Berdasarkan profil termodinamika, LCL berada pada sekitar 263 m MSL sehingga dasar awan berpotensi terbentuk relatif rendah. CCL berada pada 1.457 m MSL dan LFC sekitar 1.919 m MSL, sehingga diperlukan pemicu yang cukup untuk mengangkat parcel udara hingga mencapai level konveksi bebas. Berdasarkan profil sounding, potensi pertumbuhan awan terutama berada pada lapisan rendah hingga menengah dan dapat berkembang ke lapisan atas apabila konveksi terinisiasi dengan baik. 3. Turbulensi: Terdapat potensi turbulensi akibat aktivitas



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 674791, Fax 73701
website : www.stametpekanbaru.com email : bmgpku@yahoo.com

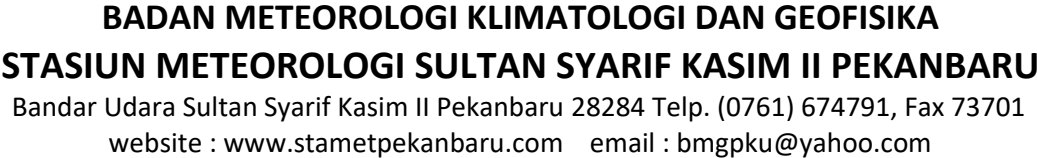
	konvektif dan <i>wind shear</i>, dimana terdapat perubahan arah dan kecepatan angin secara vertikal yang harus diwaspadai pada lapisan 15.000 - 25.000 ft. Parameter Storm Motion 0–6 km sekitar 307°/6 knots menunjukkan pergerakan sistem konvektif relatif lambat. Kondisi ini perlu diperhatikan karena awan konvektif yang bergerak lambat berpotensi menyebabkan hujan lebih lama pada suatu wilayah apabila konveksi berkembang dan bertahan. 4. Kesimpulan: Kondisi atmosfer secara umum hari ini berada pada kategori labil, dan cukup mendukung pertumbuhan awan konvektif terutama pada siang/sore hari ini. Kondisi ini berpotensi menyebabkan hujan sedang hingga lebat disertai petir dan hembusan angin kencang secara lokal apabila awan Cb berkembang
--	---

IV. KESIMPULAN

• Curah hujan dengan intensitas lebat tanggal 30 Agustus 2026 (24 jam UTC) tercatat di wilayah Provinsi Riau yaitu ARG Bantan Kab. Bengkalis sebesar 65.3 mm. • Berdasarkan citra radar cuaca, pertumbuhan awan konvektif mulai tumbuh malam hari di wilayah Riau bagian Barat dan Pesisir Utara Riau khususnya di Kab. Rokan Hulu dan Kab. Kampar. Selanjutnya awan awan konvektif tersebut terus berkembang dan bergerak menuju wilayah Tengah Provinsi Riau. Pada pukul 20.00 WIB Pertumbuhan awan awan konvektif semakin masif di wilayah Riau Bagian Barat, Tengah dan Timur terutama di Kota Pekanbaru, Kab. Kampar, Kab. Pelalawan, Kab. Bengkalis, Kab. Siak dan Kab. Indragiri Hilir. awan - awan tersebut semakin berkembang memasuki fase matang dengan terbentuknya beberapa inti awan berintensitas tinggi yang mengindikasikan potensi hujan sedang hingga lebat mulai pukul 22.00 WIB hingga pukul 05.00 WIB dan mulai meluruh pada pukul 06.00 WIB. • Kejadian hujan lebat ini dipicu oleh beberapa faktor meteorologis utama, yaitu adanya <i>Sherline</i> di wilayah Riau terutama di wilayah Riau bagian Utara dan Barat. Kemudian, terpantau adanya aktivitas Gelombang <i>Rossby</i> yang aktif secara spasial di wilayah Riau. Kombinasi dinamika atmosfer ini memicu terjadinya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau. Selain itu, Suhu muka laut (SST) yang hangat (29–31°C) serta anomali positif juga dapat meningkatkan suplai uap air ke atmosfer. • Kondisi atmosfer skala lokal yang labil turut ikut meningkatkan aktivitas pertumbuhan awan konvektif di wilayah Riau.

V. INFORMASI PERINGATAN DINI

Informasi peringatan dini telah dikirimkan melalui website dan aplikasi *WhatsApp* ke beberapa *Stake Holders* yang tergabung di group Info Riau.





PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH RIAU



UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Riau tgl 30 Agustus 2026 pkl. 22:20, WIB masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 22:30 WIB di **Kabupaten Kampar**: Kampar Kiri, Kampar Kiri Hilir, Kampar Kiri Hulu, Kampar Kiri Tengah, Gunung Sahilan, **Kabupaten Indragiri Hulu**: Kelayang, Pasir Penyu, Peranap, Lirik, Sungai Lala, Lubuk Batu Jaya, Rakit Kulim, Batang Peranap, **Kabupaten Bengkalis**: Mandau, **Kabupaten Indragiri Hilir**: Mandah, Pelangiran, **Kabupaten Pelalawan**: Ukui, Pangkalan Kerinci, Pangkalan Kuras, Pangkalan Lesung, Langgam, Pelalawan, Kerumutan, Bunut, Bandar Petalangan, **Kabupaten Rokan Hulu**: Tambusai Utara, Bonai Darussalam, **Kabupaten Rokan Hilir**: Kubu, Bangko, Tanah Putih, Rimba Melintang, Bagan Sinembah, Sinaboi, Pujud, Tanah Putih Tanjung Melawan, Bangko Pusako, Batu Hampar, Rantau Kapor, Pekaitan, **Kabupaten Siak**: Kandia, **Kabupaten Singingi**: Kuantan Mudik, Kuantan Tengah, Singingi, Kuantan Hilir, Cerenti, Benal, Gunungtoar, Singingi Hilir, Pangean, Lagos Tanah Darat, Inuman, Hulu Kuantan, Kuantan Hilir Seberang, Sentajo Raya, Pucuk Rantau, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Kampar: Xlxi Kota Kampar, **Kabupaten Indragiri Hulu**: Rengas, Mengat Barat, Siberida, **Kabupaten Cenaku**, Batang Gangsal, Kuala Cenaku, **Kabupaten Bengkalis**: Mandau, Rupat, Rupat Utara, Pinggir, Bukit Batu, **Kabupaten Pelalawan**: Teluk Meranti, **Kabupaten Rokan Hulu**: Tambusai, **Kabupaten Rokan Hilir**: Pasir Limau Kapas, Simpang Kanan, Kubu Babusalam, Kota Dumai: Dumai Barat, Dumai Timur, Bukit Kapur, Sungai Sembilan, Medang Kampal, Dumai Kota, Dumai Selatan, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 01:30 WIB

Prakirawan BMKG - Riau

www.bmkg.go.id




[infoBMKG](#)


[call center 196](#)

PERINGATAN DINI CUACA WILAYAH RIAU

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Riau tgl 31 Agustus 2026 pkl. 01:25 WIB masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pkl 01:35 WIB di **Kabupaten Kampar**: Kampar Kiri Hulu, **Kabupaten Indragiri Hulu**: Rengat Barat, Kelayang, Pasir Penyui, Peranap, Siberda, Batang Cenaku, Batang Gansgal, Lirik, Sungai Lala, Lubuk Batu Jaya, Rakit Kulim, Batang Peranap, **Kabupaten Bengkalis**: Bengkalis, Bantan, Bukit Batu, Rupert, Rupert Utara, Siak Kecil, **Kabupaten Indragiri Hilir**: Reteh, Enok, Mandah, Keritang, Kemuning, Pelangiran, Kempas, Sungai Batang, **Kabupaten Pelalawan**: Ukui, Pangkalan Kuras, Langgam, Pelalawan, **Kabupaten Rokan Hilir**: Kubu, Bangko, Tanah Putih, Rimba Melintang, Bagan Sinembah, SINABOL, Pujud, Tanah Putih Tanjung Melawan, Bangko Pusako, Batu Hampar, Pekaitan, Kubu Babussalam, **Kabupaten Siak**: Bunga Raya, Sabak Aul, **Kabupaten Kuantan Singingi**: Kuantan Tengah, Singingi, Kuantan Hilir, Cerenti, Bendi, Singingi Hilir, Pangean, Logas Tanah Darat, Inuman, Kuantan Hilir Seberang, Sentajo Raya, Pucuk Rantau, **Kabupaten Kepulauan Meranti**: Tasik Putri Puyu, **Kota Dumai**: Dumai Barat, Bukit Kapur, Sungai Sembilan, Medang Kampai, Dumai Selatan, dan sekitarnya.

Dan dapat meluas ke wilayah **Kabupaten Indragiri Hulu**: Rengat, Kuala Cenaku, **Kabupaten Bengkalis**: Mandau, Pinggir, **Kabupaten Indragiri Hilir**: Kuala Indragiri, Tembilahan, Tempuling, Gaung Anak Serka, Tanah Merah, Batang Tuaka, Gaung, Tembilahan Hulu, Concaung, **Kabupaten Pelalawan**: Pangkalan Lesung, Kerumutan, Bunut, Bandar Petalangan, **Kabupaten Siak**: Siak, Sungai Apit, Sungai Mandau, Mempura, Pusako, **Kabupaten Kepulauan Meranti**: Tebing Tinggi, Rangsang Barat, Rangsang, Tebing Tinggi Barat, Merbau, Tebing Tinggi Timur, Rangsang Pesisir, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pkl 05:00 WIB

Prakirawan BMKG - Riau

www.bmkg.go.id

[!\[\]\(6b630aeae0fb7557fd0bf6b9b0397925_img.jpg\)](#) [!\[\]\(3d496ca5740a387f002644c845f4275b_img.jpg\)](#) [!\[\]\(78a029b04ee0ee05998c29299c47b06c_img.jpg\)](#) [infoBMKG](#)

[!\[\]\(268d17a79f5913c36d8998dd535a8ce6_img.jpg\)](#) call center 196

**PERINGATAN DINI CUACA
WILAYAH RIAU**

UPDATE Peringatan Dini Cuaca Wilayah Riau tgl 31 Agustus 2026 pk1 04:50
WIB masih berpotensi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada pk1 05:00 WIB di **Kabupaten Bengkulu: Bengkulu, Banta, Bukit Batu, Rupat, Kabupaten Indragiri Hilir: Mandah, Kabupaten Rokan Hilir: Tanah Putih Tanjung Melawan, Kabupaten Kepulauan Meranti: Rangsang Pesisir, Kota Dumai: Dumai Barat, Bukit Kapur, Sungai Sembilan, Medang Kampai, Dumai Selatan, dan sekitarnya.**

Dan dapat meluas ke wilayah Kabupaten Bengkulu: Siak Kecil, Kabupaten Indragiri Hilir: Kateman, Pelangiran, Kabupaten Kepulauan Meranti: Rangsang Barat, Rangsang, Merbau, Tasik Putri Puyu, dan sekitarnya.

Kondisi ini diperkirakan masih dapat berlangsung hingga pk1 08:00 WIB

Prakirawan BMKG - Riau

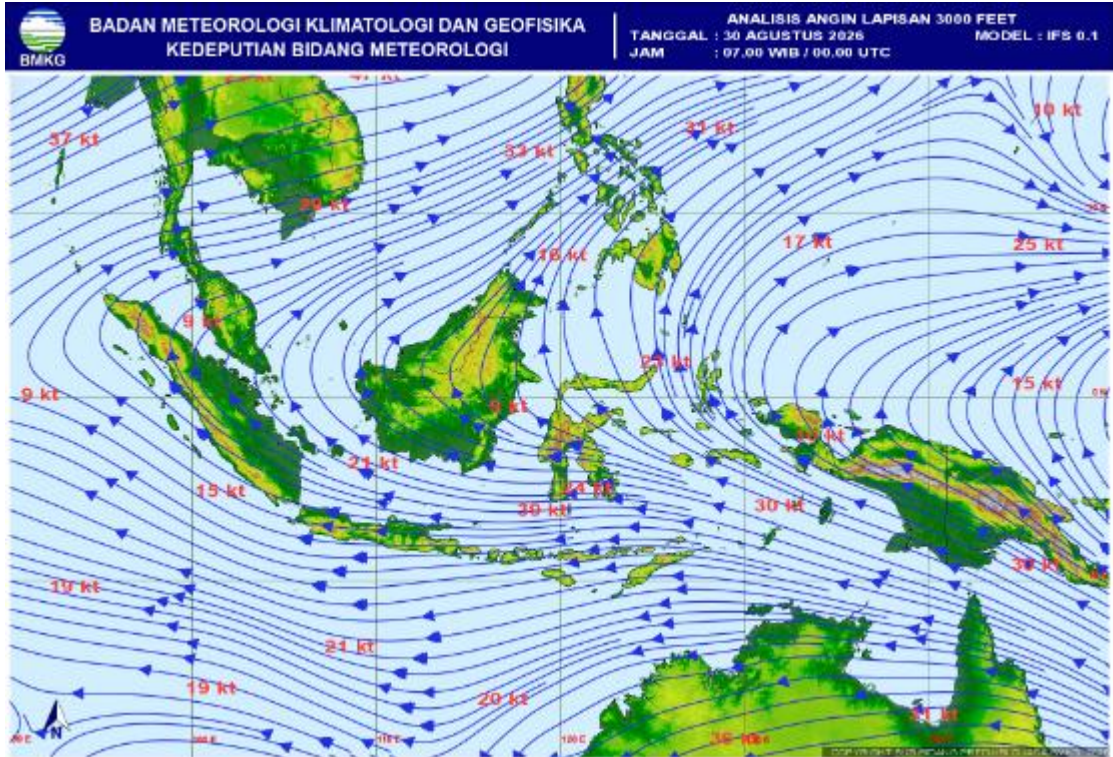
www.bmkg.go.id | [t](#) [i](#) [g](#) [y](#) [u](#) infoBMKG | [t](#) [v](#) [c](#) [a](#) [l](#) center 196

VI. PROSPEK KE DEPAN

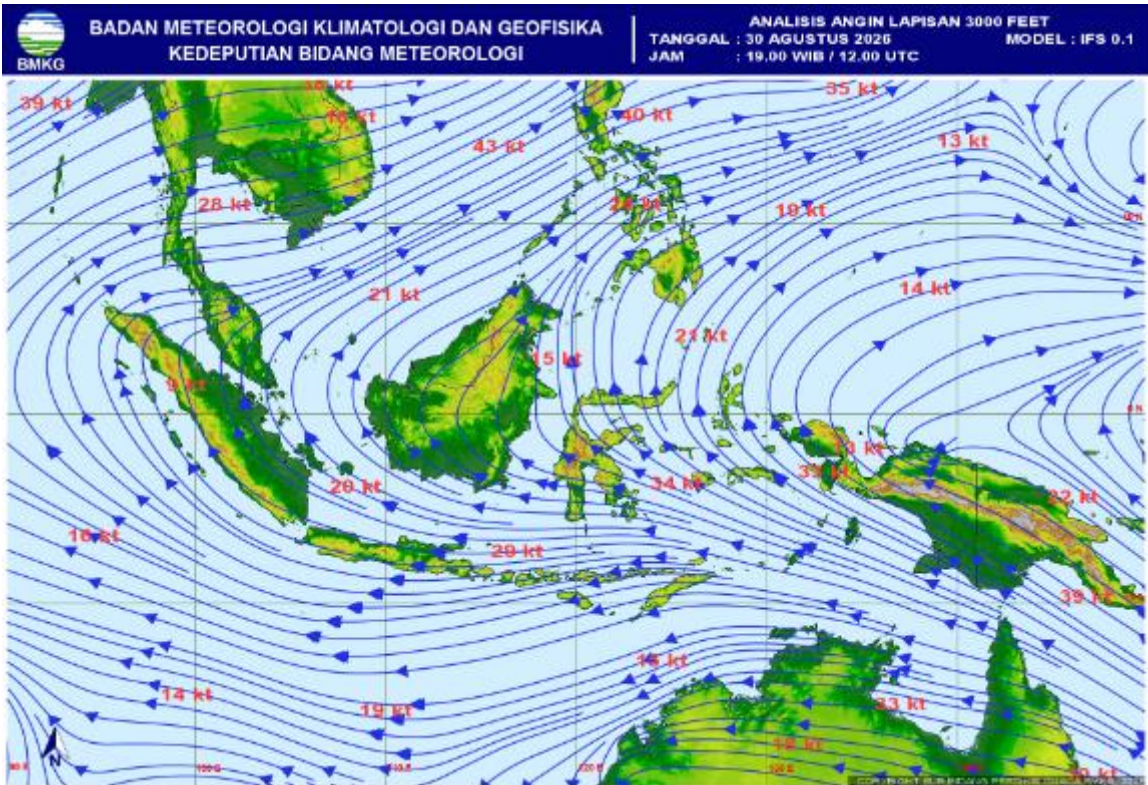
- Hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang diperkirakan masih terjadi terutama pada sore dan malam/dini hari.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

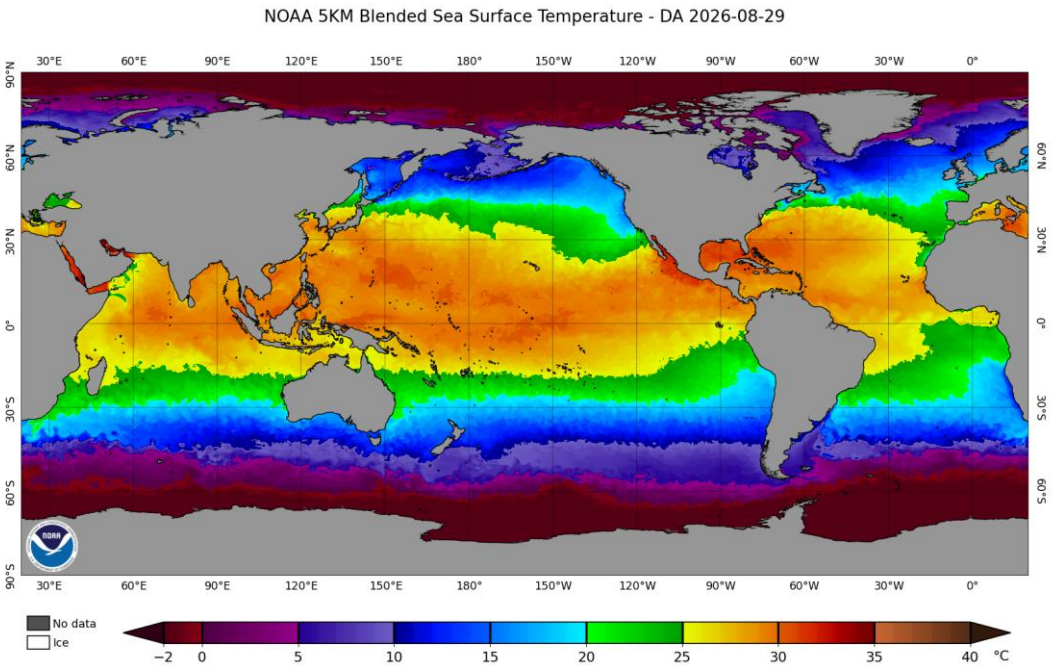


Gambar 1. Analisis Streamline tanggal 30 Agustus 2026 pukul 00.00 UTC

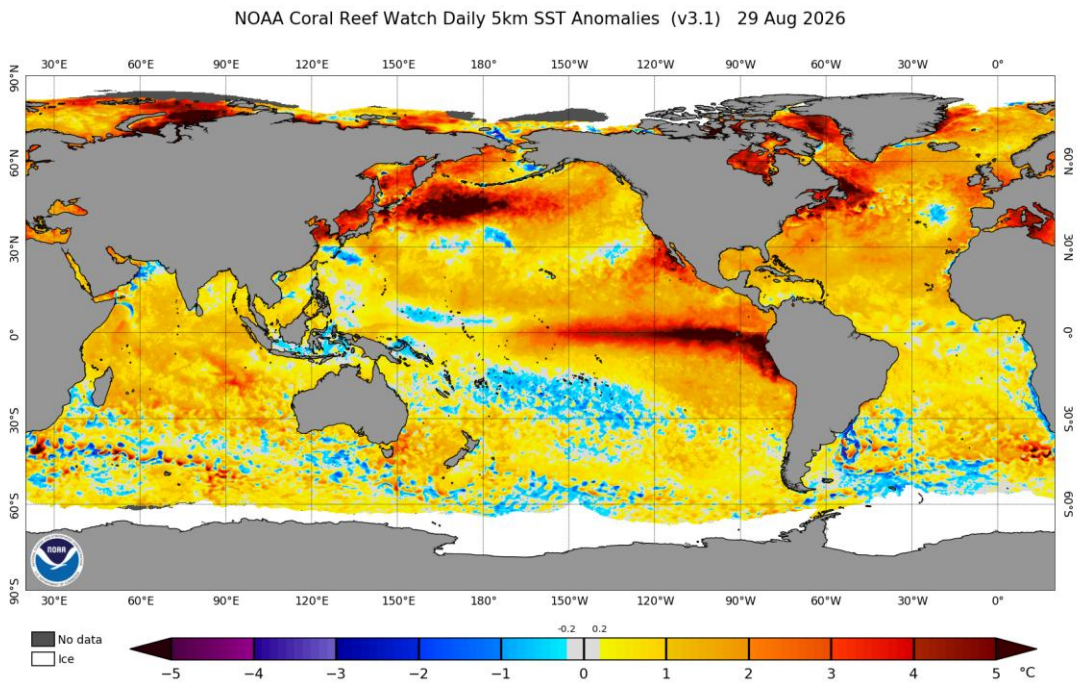


Gambar 2. Analisis Streamline tanggal 30 Agustus 2026 pukul 12.00 UTC

Lampiran 2.



Gambar 3. Analisis SST tanggal 29 Agustus 2026

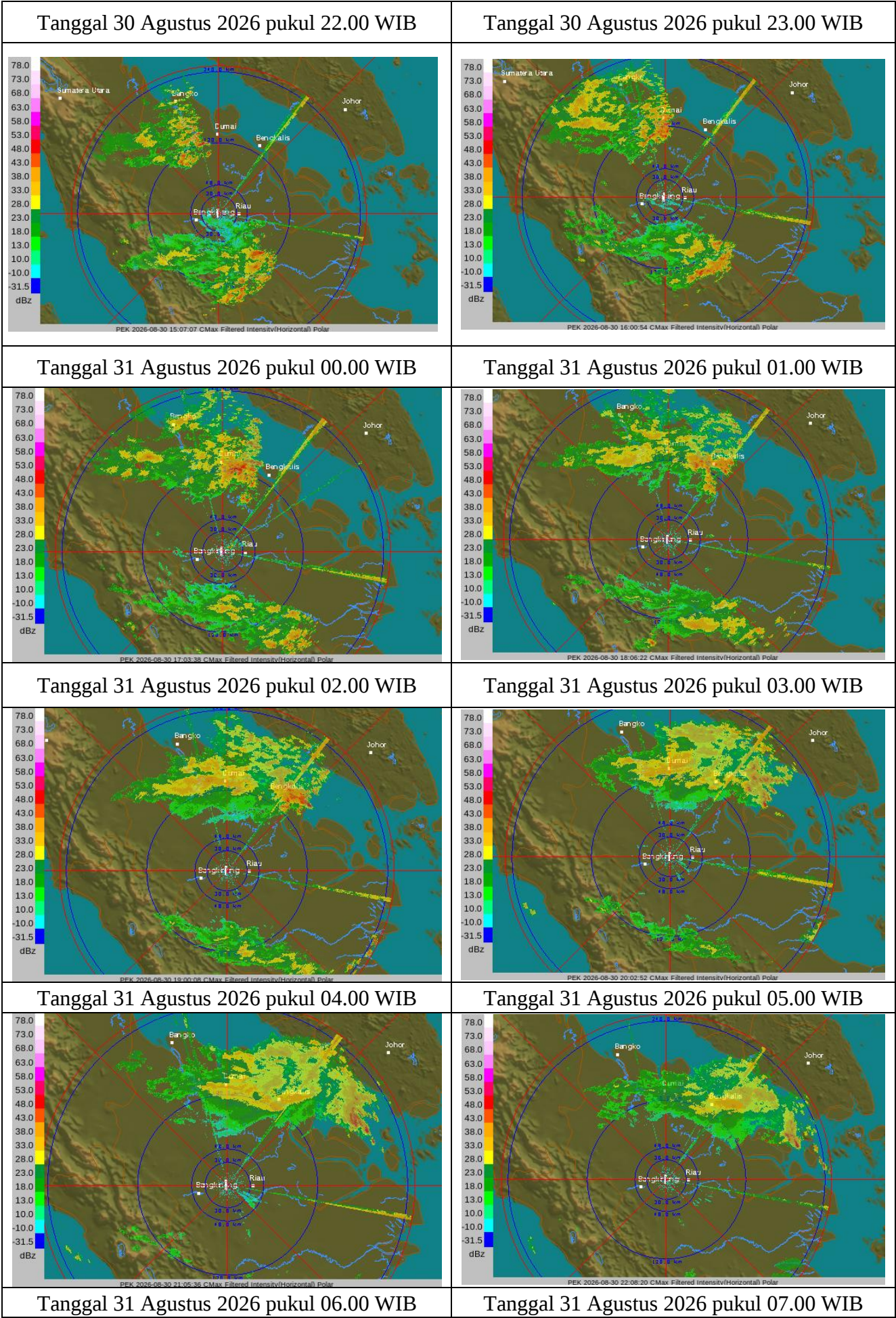


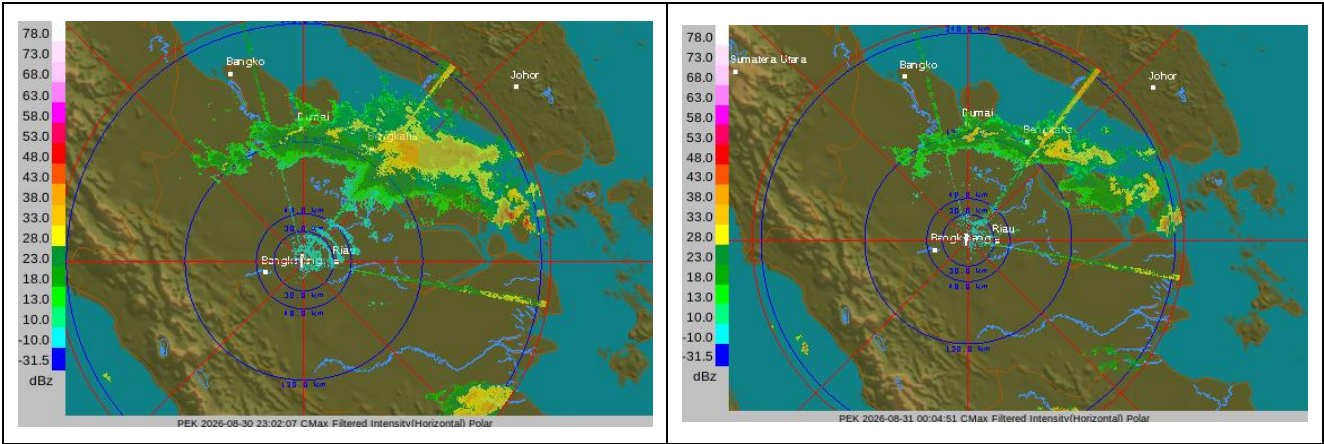
Gambar 4. Analisis Anomaly SST tanggal 29 Agustus 2026



Lampiran 3.

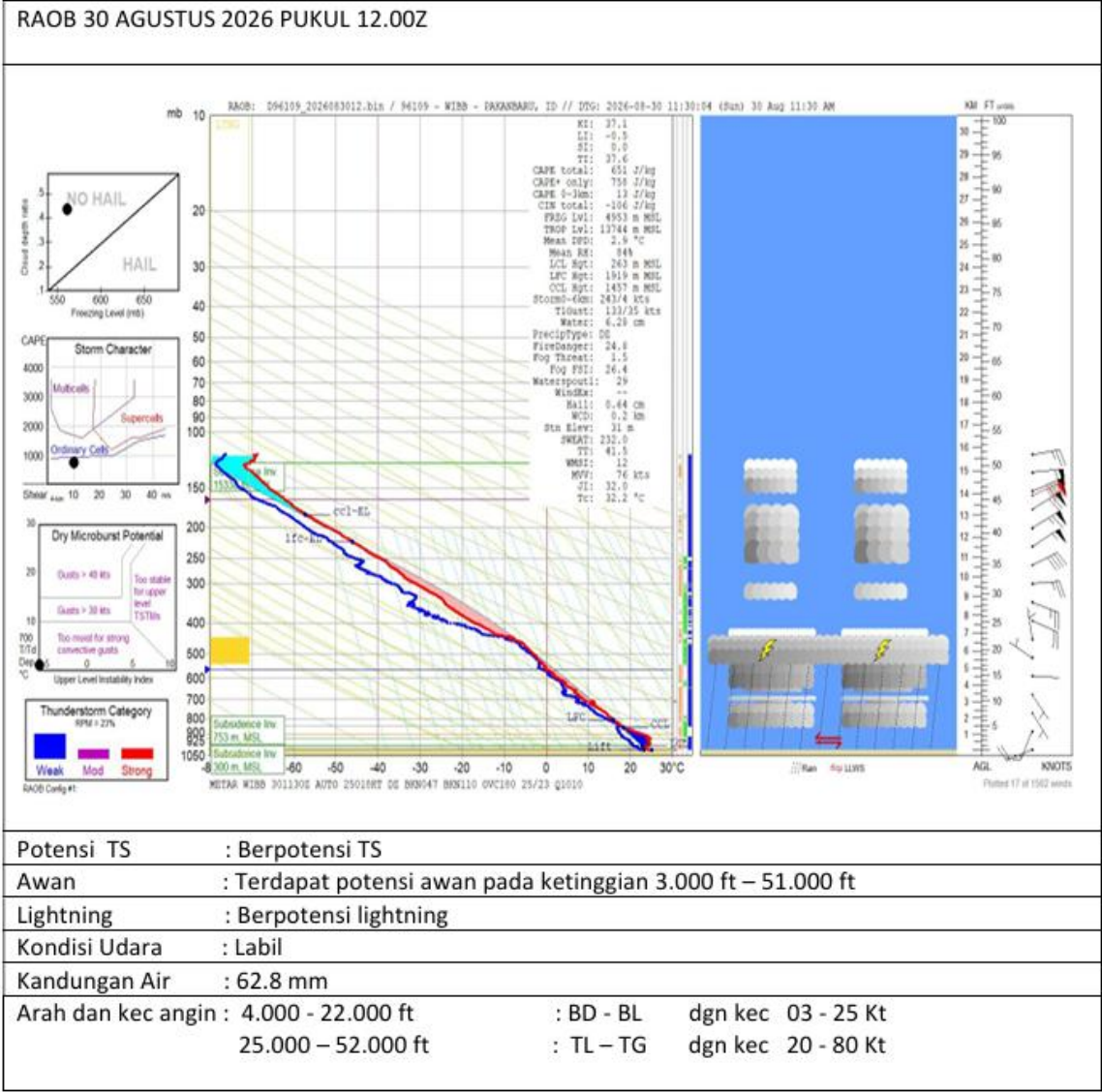
Citra Radar Cuaca





Lampiran 4.

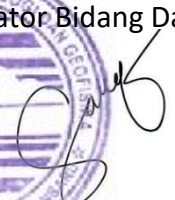
Pengamatan RASON





Mengetahui

Koordinator Bidang Data dan Informasi



Sanya Gautami

Pekanbaru, 31 Agustus 2026

Forecaster on Duty

ttd

Elisa JS Kedang